

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk memecahkan suatu permasalahan secara ilmiah. Cara-cara untuk melaksanakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan atau menggunakan suatu metode ilmiah. Metode penelitian ini meliputi : objek dan lokasi penelitian, populasi, jenis data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas dan metode analisa data.

#### **3.1 Objek dan Lokasi Penelitian**

Penulis mengambil lokasi penelitian pada P.T. Bank Bali Tbk, Cabang Pandanaran Semarang yang beralamat Jl. Pandanaran No. 14 Semarang.

Penelitian di PT. Bank Bali Tbk. Cabang Pandanaran Semarang ini dilakukan dengan pertimbangan karyawan dan karyawan PT. Bank Bali Tbk tidak dalam pergantian / rotasi jabatan seperti yang dialami oleh keempat bank peserta merger lainnya, dimana karyawan keempat bank peserta merger tersebut akan digabung dengan karyawan PT. Bank Bali Tbk. dengan menggunakan sistem dan aplikasi PT. Bank Bali Tbk., sehingga karyawan keempat bank peserta merger tersebut harus

menyesuaikan dengan sistem dan aplikasi perbankan yang akan digunakan PT. Bank Bali Tbk.

### **3.2 Populasi Dan Sampel**

Salah satu langkah yang perlu diambil dalam melaksanakan sebuah penelitian adalah menentukan populasi dari penelitian yang akan dilaksanakan. Populasi merupakan daerah generalisasi yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian terhadap sampel. Populasi adalah seluruh unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri atau karakteristik yang sama (Anto Dajan, 1986 : 110). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karyawan bagian operasional P.T. Bank Bali Tbk, Cabang Pandanaran Semarang yang berjumlah 70 orang. Besarnya sampel yang akan diambil apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik sampel digunakan semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering disebut sampel total. Sedangkan jika subyeknya lebih dari 100 orang, maka sampel diambil antara 30% - 50% (Suharsimi Arikunto, 1990 : 107).

### **3.3 Jenis Data**

Jenis data yang dipergunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah :

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Marzuki 1993 : 55). Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari :

### Kuesioner

Merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang terpilih menjadi sampel untuk diisi. Daftar pertanyaan ini berkaitan dengan komitmen organisasional dan karakteristik individu yang terdiri dari umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan masa kerja pada karyawan bagian operasional pada PT. Bank Bali Tbk. Cabang Pandanaran Semarang.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan karena usaha sendiri dalam pengumpulannya (Marzuki, 1993 : 55). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi. Data dokumentasi adalah pengumpulan data berdasarkan catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang tersedia (Marzuki, 1993 : 55). Dalam hal ini data diperoleh dari dokumen dan catatan milik perusahaan yang meliputi : struktur perusahaan, dan gambaran umum perusahaan.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : dengan menggunakan angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden. Teknik angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyusun angket / pertanyaan secara terperinci dalam suatu angket atau pertanyaan-pertanyaan itu dengan membubuhkan petunjuk-petunjuk isian atau kode pada karyawan.

### 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Untuk menguji tingkat validitas maka masing-masing item suatu faktor dikorelasikan dengan nilai total faktor tersebut, dengan menggunakan korelasi *Product Moment* (Arikunto 1998 : 137) :

$$r_{xy} = \frac{N [(\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)]}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

dimana :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara item dengan total item

$N$  : jumlah sampel

$\sum XY$  : jumlah perkalian antara item dengan total item

$\sum X$  : jumlah skor tiap item

$\sum Y$  : jumlah skor total item

Perhitungan ini akan dilakukan dengan perhitungan SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) for window release 6.0.

Daftar pertanyaan yang diisi oleh responden sebanyak pertanyaan.

Untuk mengetahui valid tidaknya data tersebut, maka dilakukan pengujian validitas dari semua item variabel yang digunakan. Hal tersebut nantinya akan dibandingkan dengan  $r$  tabel.

- Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut valid
- Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut tidak valid

Taraf signifikan yang digunakan adalah  $\alpha = 5\%$ , jumlah responden sebanyak 70 orang dengan  $r$  tabel = 0,235

Tabel 3.1.  
Hasil Perhitungan Validitas

Variabel	No. Pertanyaan	r hitung	r tabel	Validitas
Komitmen Organisasional	5	0,4645	0,235	Valid
	6	0,4726	0,235	Valid
	7	0,5631	0,235	Valid
	8	0,3825	0,235	Valid
	9	0,6888	0,235	Valid
	10	0,3940	0,235	Valid
	11	0,6500	0,235	Valid
	12	0,4315	0,235	Valid
	13	0,5302	0,235	Valid
	14	0,6338	0,235	Valid
	15	0,4116	0,235	Valid
	16	0,7752	0,235	Valid
	17	0,4393	0,235	Valid
	18	0,4736	0,235	Valid
	19	0,6920	0,235	Valid
	20	0,5794	0,235	Valid
	21	0,6988	0,235	Valid
	22	0,4438	0,235	Valid
	23	0,7220	0,235	Valid
	24	0,4403	0,235	Valid
	25	0,5389	0,235	Valid
	26	0,6239	0,235	Valid
	27	0,3825	0,235	Valid

Berdasarkan data tabel 3.1 dapat diketahui bahwa setiap instrumen indikator dari tiap variabel adalah valid, untuk digunakan dalam rangka mengukur variabel yang diteliti karena r hitung > dari kritisnya 5%.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Karena sudah dianggap baik maka rumus yang digunakan adalah koefisien alpha (Soegiono, 1997 :271) dengan taraf signifikan 50%.

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k - 1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right]$$

dimana :

$\alpha$  : koefisien reliabilitas

k : jumlah item per variabel x

r : mean korelasi inter item

$Si^2$  : varian item

$St^2$  : varian total pengujian reliabilitas

Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut sudah reliabel maka digunakan alat bantu komputer dengan program SPSS untuk mengetahui korelasi Product Moment dalam koefisien alphanya. Hasil dari perhitungan untuk mengukur masing-masing variabel. Jumlah responden adalah 70 orang. Pada uji ini  $\alpha$  dinilai reliabel jika  $\alpha > 0,50$ .

**Tabel 3.2**  
**Hasil perhitungan reliabilitas**

Variabel	Hasil alpha	Keterangan
Komitmen organisasional	0,9131	Reliabel

*Sumber data primer yang diolah*

### 3.6 Metode Analisa Data

#### 3.6.1. Analisa Kualitatif

Skala pengukuran yang digunakan pada variabel komitmen organisasional dalam penelitian ini adalah rentang skala. Analisis ini dilakukan dengan merinci jawaban responden yang dikelompokkan dalam satu kategori skor. Perhitungan tiap skor komponen adalah dengan mengalikan seluruh frekwensi data dengan bobotnya. Adapun rentang skala menggunakan rumus (Husein Umar, 2 1999 : 225):

$$R_s = \frac{n ( m-1 )}{m}$$

dimana:

$R_s$  = Rentang skala

$n$  = Jumlah responden

$m$  = Jumlah jawaban tiap item

Langkah – langkah prosesnya:

- Menentukan rentang skor terendah dan tertinggi dengan cara mengalikan jumlah responden  $n = 70$  orang dengan yang paling rendah dan yang paling tinggi, maka didapat rentang terendah ( $70 \times 1 = 70$ ) dan tertinggi ( $70 \times 5 = 350$ )

$$- R_s = \frac{70 (5-1)}{5}$$

$$R_s = 56$$

294,1 – 350 : Kategori sangat baik

238,1 – 294 : Kategori baik

182,1 – 238 : Kategori kurang baik

126,1 – 182 : Kategori tidak baik

70 – 126 : Kategori sangat tidak baik

### 3.6.2. Analisa Kuantitatif

Analisa kuantitatif dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Skala pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan pada komitmen organisasional dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan salah satu cara untuk menentukan skor dimana cara pengukurannya dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian untuk memberikan jawaban. Untuk itu diberikan kriteria penilaian dalam suatu skor sebagai berikut (Masri Singarimbun, 1989:77):

- a. untuk jawaban (a) dengan kategori sangat setuju mendapat skor 5
- b. untuk jawaban (b) dengan kategori setuju mendapat skor 4

- c. untuk jawaban (c) dengan kategori kurang setuju mendapat skor 3
- d. untuk jawaban (d) dengan kategori tidak setuju mendapat skor 2
- e. untuk jawaban (e) dengan kategori sangat tidak setuju mendapat skor 1

## 2. Analisis Varians satu arah ( One – Way Anova )

Untuk mengetahui perbedaan komitmen organisasional berdasarkan karakteristik individu yang terdiri dari umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan masa kerja, terlebih dahulu mengelompokkan data – data tersebut sebagai berikut:

### a. Umur

Untuk umur responden dikelompokkan menjadi 5 kelompok yaitu:

1.  $\leq 25$  tahun, sejumlah 4 responden
2. 26-30 tahun, sejumlah 13 responden
3. 31-35 tahun, sejumlah 28 responden
4. 36-40 tahun, sejumlah 23 responden
5.  $>40$  tahun, sejumlah 2 responden

### b. Jenis kelamin

Jenis kelamin responden dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu:

1. Laki – laki, sejumlah 39 responden
2. Perempuan, sejumlah 31 responden

c. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan responden dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu:

1. SLTA, sejumlah 19 responden
2. Diploma, sejumlah 23 responden
3. S1, sejumlah 28 responden

d. Masa kerja

Masa kerja responden dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu:

1.  $\leq 5$  tahun, sejumlah 14 responden
2. 6-10 tahun, sejumlah 32 responden
3.  $> 10$  tahun, sejumlah 24 responden

Langkah-langkah pengujian :

1.  $H_0 : b_1 = 0$ , tidak ada perbedaan komitmen organisasional berdasarkan umur
2.  $H_1 : b_1 > 0$ , terdapat perbedaan komitmen organisasional berdasarkan umur
3. Taraf signifikan  $\alpha = 0,05$
4. Kriteria pengujian :

$H_0$  diterima bila  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$

$H_0$  ditolak bila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

5. Nilai statistiknya dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varians antar kelompok}}{\text{varians dalam kelompok}}$$

6. Kesimpulan :

Menerima atau menolak H0.

Dengan menggunakan bantuan SPSS, masing - masing karakteristik individu yang terdiri dari umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan masa kerja tersebut, dibandingkan dengan *komitmen organisasional* yang terdiri dari *affective commitment*, *continuance commitment* dan *normative commitment*.

